

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data serta pembahasan dari penjelasan pada bab sebelumnya maka dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dalam hal ini hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru mempunyai derajat hubungan korelasi baik dan bentuk hubungan yang positif. Dari hasil analisis korelasi antara variabel penelitian diperoleh hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru dihitung dengan Product Moment dari Karl Pearson, dan diperoleh hasil 91,9 persen disiplin kerja guru dipengaruhi oleh persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah. Dari hasil perhitungan ANAVA dan regresi linier bahwa setiap penambahan nilai persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah sebesar 1 akan meningkatkan nilai disiplin kerja guru sebesar 1,336. Sedangkan pengaruh langsung kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru sebesar 91,1 persen.

2. Hubungan positif secara signifikan diantara kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru. Artinya kompetensi sosial guru yang baik akan meningkatkan kinerja guru. Dari hasil analisis korelasi antara kedua variable penelitian diperoleh bahwa hubungan antara variable kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru dihitung dengan Product Moment dari Karl Pearson, dan diperoleh hasil 88 persen kinerja guru dipengaruhi perilaku kompetensi sosial guru. Dari hasil perhitungan ANAVA dan regresi linier diperoleh bahwa setiap penambahan nilai kompetensi sosial guru sebesar 1 akan meningkatkan nilai kinerja guru sebesar 1,011. Sedangkan pengaruh langsung kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru sebesar 88 persen.
3. Hubungan yang positif dihasilkan secara bersamaan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan besarnya hasil variabel persepsi guru terkait supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru, hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (R_{y1}) sebesar 0,835 yang menunjukkan bahwa hubungan antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru adalah kuat dengan arah positif, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2_{y1}) yang diperoleh adalah sebesar 0,278 artinya 27,8% kinerja guru berdasarkan supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru, sedangkan sebesar 72,2 % diprediksi berasal dari faktor yang lain.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat hubungan secara bersama sama antara persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis diantaranya, yaitu :

1. Persepsi guru terhadap supervisi kepala sekolah harus ditingkatkan secara signifikan agar dapat meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi. Supervisi kepala sekolah sebaiknya secara operasional sebagai intensitas pelaksanaan tugas-tugas supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap tugas profesional guru yang mencakup pembinaan dan penilaian keberhasilan guru di sekolah.
2. Kompetensi sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi melalui peningkatan komunikasi yang efektif dan baik. Dengan demikian diharapkan persepsi guru tentang supervisi dari pimpinan sekolah dan kompetensi sosial guru semakin meningkat, sehingga kinerja guru akan semakin lebih baik
3. Persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru perlu terus ditingkatkan agar kinerja guru semakin meningkat dan lebih baik. Dengan upaya peningkatan pada persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah melalui penyampaian tugas dan fungsi sebenarnya dari kegiatan supervisi kepala sekolah itu sendiri.

C. Saran

Dari kesimpulan tersebut, penulis menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru disarankan untuk meningkatkan persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial guru.
2. Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara ketiga variabel yang terikat kinerja guru ada baiknya untuk penelitian selanjutnya dilihat pula hubungan antara variabel-variabel terikat lainnya. Dari kinerja guru banyak siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan diantaranya pada soal berbentuk penerapan peristiwa sejarah. Kendala ini merupakan masukan untuk guru dan sekolah agar dapat melakukan penguatan terhadap kesalahan-kesalahan siswa tersebut.
3. Dukungan dan bantuan penuh dari pihak sekolah sebaiknya diberikan kepada guru untuk mengadakan penelitian lanjutan ataupun penelitian-penelitian khususnya yang terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru dalam pada masa covid-19 sekarang ini.
4. Pada peneliti selanjutnya sebaiknya memfokuskan pada Indikator-indikator dari persepsi guru tentang supervisi kepala sekolah dan kompetensi sosial yang belum ada pada penelitian ini, seperti kemauan guru dalam mengungkapkan ide atau pendapat, guru hanya dijadikan objek supervisi kepala sekolah, dan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi kepada guru. Dan hendaknya dapat

mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru yang pada kesempatan penelitian ini belum dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga hasil penelitian benar-benar dapat membuktikan keunggulannya.